

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI
BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG
KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh:

**AYUKE RASEKINA
1701032719**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI BPM MUADDAH
KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program Studi D4 Kebidanan
Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh:

**AYUKE RASEKINA
1701032719**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 15 Oktober 2018
Yang membuat Pernyataan.



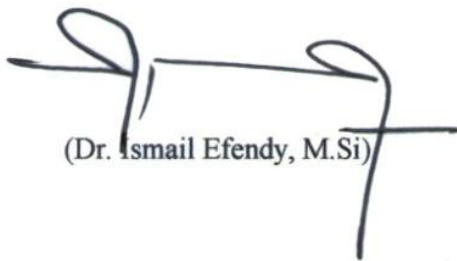
(Ayuke Rasekina)
NIM : 1701032719

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018
Nama Mahasiswa : Ayuke Rasekina
Nomor Induk Mahasiswa : 1701032719


Menyetujui,
Medan, 27 Oktober 2018

Pembimbing I,



(Dr. Ismail Efendy, M.Si)

Pembimbing II,



(Pratiwi Nasution, SST., M.Kes)

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL S.Si, M.Si, Apt
NIDN (0125096601)

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF MOTHER EDUCATION LEVEL AND HUSBAND SUPPORT WITH VISIT OF CARE ANTENATAL IN BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG, BIREUEN, 2018

AYUKE RASEKINA
1701032719

Pregnancy examination visits (antenatal care / ANC) are very important for pregnant women to prevent complications during pregnancy and prevent the occurrence of death in the mother and fetus. Factors suspected to be the cause of the mother did not make a complete visit namely the level of education of the mother and lack of support from the husband. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal education levels and husband's support with ANC visits.

This type of research is analytic research with cross sectional approach. The study was conducted at Muaddah BPM, Kota Juang District, Bireuen District. The research population was 32 people and all of them were sampled. Data were analyzed by univariate and bivariate using Chi-Square test with a 95% confidence level ($\alpha = .05$).

The results showed that the mother's education level was medium (68.8%), husband's support was lacking (56.3%), ANC visits were incomplete (53.1%). Maternal education is related to ANC visits at Muaddah BPM in Kota Juang District, Bireuen District in 2018, $p = 0.034 < 0.05$. Husband's support was related to ANC visit at Muaddah BPM in Kota Juang District, Bireuen District in 2018, $p = 0.031 < .05$.

The conclusion of this study is that maternal education and husband's support are related to ANC visits. It was suggested to the head of BPM Muaddah in Kota Juang Subdistrict, Bireuen Regency to increase the coverage of ANC visits both K1 and K4 in their working area by innovating by forming a class of pregnant women to be able to share information (sharing) with other pregnant women.

Keywords: Education, Husband Support, ANC Visit

Bibliography : 24 Books (2013-2018), 6 Journal



ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

AYUKE RASEKINA

1701032719

Program Studi D-IV Kebidanan

Kunjungan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care* / ANC) sangat penting dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan dan mencegah terjadinya kematian pada ibu dan janin. Faktor yang diduga menjadi penyebab ibu tidak melakukan kunjungan lengkap yaitu tingkat pendidikan ibu dan kurangnya dukungan suami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan ANC.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian dilakukan di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Populasi penelitian sebanyak 32 orang dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu adalah menengah (68,8%), dukungan suami kurang (56,3%), kunjungan ANC tidak lengkap (53,1%). Pendidikan ibu berhubungan dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p= 0,034 < 0,05$. Dukungan suami berhubungan dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p= 0,031 < 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini bahwa pendidikan ibu dan dukungan suami berhubungan dengan kunjungan ANC. Disarankan kepada kepala BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen untuk meningkatkan cakupan kunjungan ANC baik K1 maupun K4 di wilayah kerjanya dengan melakukan inovasi dengan membentuk kelas ibu hamil agar dapat berbagi informasi (*sharing*) sesama ibu hamil.

Kata Kunci : Pendidikan, Dukungan Suami, Kunjungan ANC

Daftar Pustaka : 30 (24 Buku, 4 Jurnal dan 2 Internet)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Adapun judul penelitian ini adalah “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan *Antenatal Care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018.”

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan D-4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia Medan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan, akan tetapi berkat bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan, dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, selaku Ketua Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan
3. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes selaku Wakil Ketua Yayasan Helvetia Medan.
4. Dr. H. Ismail Efendi, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Teguh Suharto, SE, M.Kes, selaku Wakil Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si, Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
7. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D-4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia.
8. Pratiwi Nasution, SST, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan Skripsi skripsi ini.
9. Sri Rintani Sikumbang, S.S.T., M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang memberikan masukan dan saran-saran perbaikan.
10. Muaddah, S.SiT, selaku pemilik Klinik BPM Muaddah yang telah memberikan izin penelitian.
11. Dosen Program Studi D-4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
12. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis yang telah memberikan do'a, serta kasih sayang dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Seluruh teman-teman Prodi D-4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan teman-teman sejawat yang selalu membantu dalam suka dan duka selama masa pendidikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga semoga bimbingan, dorongan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis dapat membawa berkah.

Medan, Oktober 2018
Penulis,

Ayuke Rasekina
1701032719

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayuke Rasekina
Tempat/tanggal lahir : Takengon/09 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara
Ayah : Yusmadi,S.H.,M.H
Ibu : Kamariah.S.H.,M.H
Alamat : Desa Geulanggang Gampong, Kecamatan
Kota Juang Kabupaten Bireuen

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 21 Bireuen
2. Tahun 2008-2011 : MTsS Al-zahrah Bireuen
3. Tahun 2011-2014 : SMAS Sukma Bangsa Bireuen
4. Tahun 2014-2017 : D3 Kebidanan AlMuslim Bireuen
5. Tahun 2017-2018 : D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia
Medan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR PANITA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu	8
2.2. ANC (<i>Antenatal Care</i>).....	9
2.2.1. ANC (<i>Antenatal Care</i>)	9
2.2.2. Pendidikan	18
2.2.3. Dukungan Suami	21
2.3. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1. Lokasi Penelitian	24
3.2.2. Waktu Penelitian	24
3.3. Populasi dan Sampel	24
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel.....	25
3.4. Kerangka Konsep	25
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	25
3.5.1. Definisi Operasional	25
3.5.2. Aspek Pengukuran	26
3.6. Metode Pengumpulan Data	28
3.6.1. Jenis Data	28
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.7. Pengolahan Data	31
3.8. Teknik Analisa Data	32
3.8.1. Analisis Univariat.....	32

3.8.2. Analisis Bivariat.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2. Hasil Penelitian	34
4.2.1. Karakteristik Responden	34
4.2.2. Analisis Univariat	35
4.2.3. Analisis Bivariat	37
4.3. Pembahasan.....	39
4.3.1. Pendidikan Ibu.....	39
4.3.2. Dukungan Suami tentang Kunjungan ANC	40
4.3.3. Kunjungan ANC	41
4.3.4. Hubungan Pendidikan dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	42
4.3.5. Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian	30
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018.....	34
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	35
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Responden di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	36
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	36
Tabel 4.5. Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	37
Tabel 4.6. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep.....	25
Gambar 4.1. Denah BPM Muaddah.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Kuesioner	53
Lampiran 2	: Tabel Master Uji Validitas dan Reliabilitas	54
Lampiran 3	: Tabel Master Data	57
Lampiran 4	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Out Put)	59
Lampiran 5	: Hasil Out Put Penelitian	61
Lampiran 6	: Surat Survey Awal	69
Lampiran 7	: Surat Balasan Survey Awal	70
Lampiran 8	: Surat Izin Validitas	71
Lampiran 9	: Surat Balasan Izin Validitas	72
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 11	: Surat Balasan Izin Penelitian	74
Lampiran 12	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	75
Lampiran 12	: Lembar Revisi Proposal	76
Lampiran 13	: Lembar Revisi Skripsi	77
Lampiran 14	: Lembar Bimbingan Proposal	78
Lampiran 15	: Lembar Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 16	: Dokumentasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap ibu hamil menginginkan agar proses kehamilan yang dijalani dapat berjalan dengan normal (sehat). Kehamilan yang sehat berarti ibu sudah merasakan berbagai ciri-ciri janin sehat dan membuat ibu merasakan kehamilan yang menyenangkan. Kehamilan yang sehat bisa mendorong tubuh ibu bersiap untuk persalinan normal. Salah satu cara agar kehamilan ibu sehat sampai proses persalinan yaitu dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur.

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh ibu hamil. Pemeriksaan secara teratur akan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak. Dengan cara ini, terjadinya risiko dan ketidakpastian penatalaksanaan persalinan dapat dihindari (1). Tujuan dari pemeriksaan kehamilan yang disebut *Antenatal care* (ANC) adalah memantau kemajuan kehamilan, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi, mempersiapkan ibu dalam persalinan dan masa nifas. Karena manfaat memeriksakan kehamilan sangat besar maka dianjurkan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin di tempat pelayanan kesehatan yaitu paling sedikit empat kali kunjungan dengan distribusi satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga (2).

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa lebih dari 80% wanita perkotaan cenderung menerima perawatan antenatal di Asia-Pasifik, Eropa Timur

dan Amerika Latin dan Karibia, hanya 67% wanita perkotaan yang cenderung melakukannya di Afrika; ketidaksetaraan antara 20% terkaya dan 20% termiskin lebih tinggi di Afrika dan Asia-Pasifik dibandingkan dengan Eropa Timur dan LAC (Latin America and Carribean) (3).

Di wilayah Asia dan Afrika, diperkirakan peningkatan lebih dari 50% dalam cakupan kunjungan perawatan antenatal awal dari tahun 2010 hingga 2013 dicapai di lima wilayah: Afrika Utara, Asia Barat, Asia Selatan, daerah berkembang, dan Asia Tenggara. Perkiraan peningkatan cakupan terendah antara yaitu di Amerika Latin dan Karibia (11,5%), daerah-daerah maju (9,6%), dan Asia Timur (9,5%) (4).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 bahwa proporsi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) sebesar 95,4%, sedangkan yang tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 4,6%. Jumlah ibu yang melakukan pemeriksaan tertinggi di Bali yaitu 99,6%, dan terendah di Papua yaitu 71,7%. Cakupan ANC K4 di Indonesia sebesar 70,4%. Angka cakupan ANC K4 tertinggi di Bali yaitu 90,3%, sedangkan ANC K4 terendah di Papua sebesar 56,3% (5).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Aceh, bahwa secara indikator kinerja, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2015 di Aceh belum mencapai target rencana strategis (Renstra) di tahun yang sama, yakni sebesar 95 %. Hal ini bukan berarti pelayanan di lapangan tidak baik, akan tetapi laporan yang ditemukan bervariasi. Persentase cakupan K1 di Aceh sebesar 87%. Adapun persentase cakupan K4 sebesar 79% (6).

Data Kabupaten Bireuen Dalam Angka tahun 2017 menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan (*antenatal care*) pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 jumlah ibu hamil sebanyak 10.079 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan K1 sebanyak 9.883 orang (98,1%), K4 sebanyak 9.010 orang (89,4%). Pada tahun 2016, jumlah ibu hamil sebanyak 10.077 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan K1 sebanyak 9.810 orang (97,4%), K4 sebanyak 7.882 orang (78,2%) (7).

Pemanfaatan pelayanan *antenatal* oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan *antenatal*. Peningkatan pelayanan kesehatan *antenatal* dipengaruhi oleh pemanfaatan pengguna pelayanan *antenatal*. Dengan tidak dimanfaatkannya sarana pelayanan *antenatal* dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti: ketidakmampuan dalam hal biaya, lokasi pelayanan yang jaraknya terlalu jauh atau petugas kesehatan tidak pernah datang secara berkala, rendahnya pendidikan dan kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat seperti suami (8).

Cakupan pemeriksaan kehamilan lebih tinggi di daerah perkotaan dibanding perdesaan (masing-masing 98% dan 93%). Cakupan pemeriksaan kehamilan membaik dengan bertambah tingginya tingkat pendidikan, 64% untuk ibu tanpa pendidikan, menjadi 99% untuk ibu dengan pendidikan menengah atau lebih.(9) Selain tingkat pendidikan ibu, dukungan suami juga dapat meningkatkan keteraturan kunjungan ibu hamil. Dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang

baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya minimal frekuensinya 4 kali selama masa kehamilan. Semakin tinggi pendidikan ibu maka akan semakin baik pula pengetahuannya tentang ANC dan adanya dukungan yang baik dari suami akan mendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan tepat waktu dan minimal 4 kali selama masa kehamilan (2).

Berdasarkan data dari Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen pada tahun 2017 tidak terdapat angka kematian ibu (AKI) sedangkan angka kematian bayi (AKB) berjumlah 5/1.000 kelahiran hidup. Jumlah ibu hamil sebanyak 1.223 jiwa dengan cakupan pemeriksaan kehamilan K1 berjumlah 1.142 jiwa (92,4%), K4 berjumlah 1.058 jiwa (86,5%), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan berjumlah 981 jiwa. Cakupan pelayanan kunjungan nifas (KF1) berjumlah 981 jiwa, KF3 berjumlah 959 jiwa, rujukan neonatal 70 jiwa jumlah neonatus 982 jiwa dan jumlah KB aktif 101 jiwa (10).

Cakupan pelayanan kebidanan di Bidan Praktik Mandiri Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2017 tidak terdapat kasus kematian ibu dan bayi di BPM Muaddah sepanjang tahun 2017 tersebut. Jumlah ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal care* (ANC) sebanyak 150 jiwa, persalinan 146 jiwa, K1 sebanyak 212 jiwa, K4 sebanyak 207 jiwa, KF1 sebanyak 146 jiwa, KF4 sebanyak 146 jiwa, neonatus sebanyak 146 jiwa, Keluarga Berencana (KB) sebanyak 200 jiwa (11).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Muaddah pada tanggal 28 Juli 2018 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dalam satu hari sebanyak 3-4 orang. Peneliti melakukan

wawancara kepada 10 orang ibu hamil, menanyakan tentang kunjungan ANC, sebanyak 4 ibu hamil trimester III mengatakan baru 2 kali melakukan kunjungan ANC, sebanyak 3 orang ibu hamil trimester II mengatakan baru 1 kali. Sebanyak 3 orang sudah melakukan 4 kali kunjungan pada trimester III.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ke BPM Muaddah ada yang ditemani suaminya waktu pemeriksaan dan ada juga tidak diantar oleh suami, tetapi diantar oleh adik, saudara, bahkan ibu hamil tersebut ada yang datang sendiri. Ada yang bahkan sedang hamil besar menggendong anaknya yang lain yang masih kecil sehingga terlihat repot sekali saat dilakukan pemeriksaan. Ketika peneliti menanyakan mengapa mereka tidak diantar suaminya, beberapa jawaban yang diperoleh yaitu suaminya sedang bekerja, suaminya kurang peduli terhadap ibu hamil sehingga ketika diajak untuk mengantar ke BPM Muaddah tidak mau. Ketika peneliti menanyakan pendidikan terakhir pada 10 orang ibu hamil yang berkunjung ke BPM Muaddah menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang berpendidikan SMA, 3 orang berpendidikan SMP dan 3 orang berpendidikan SD.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah adanya "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan *Antenatal Care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat

pendidikan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu yang melakukan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.
2. Untuk mengetahui dukungan suami pada ibu yang melakukan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.
3. Untuk mengetahui kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.
4. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi dimana nantinya bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan sebagai bahan belajar serta tambahan ilmu pengetahuan tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami dengan frekuensi kunjungan *antenatal care*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai menambah pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC yang sesuai.

2. Bagi Tempat Penelitian (BPM Muaddah)

Memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan di BPM Muaddah agar lebih meningkatkan pelayanan kepada ibu hamil dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat sebagai pedoman dan referensi untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta melakukan pengembangan penelitian yang lebih luas mengenai masukan tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami dengan frekuensi kunjungan *antenatal care*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti di wilayah kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa ibu hamil tidak melakukan kunjungan K4 sebanyak 11 responden (35,5%). Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan yang sebagian besar ibu hanya lulusan SD sebanyak 13 responden (41,9%). Semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Hal ini kemungkinan juga disebabkan oleh kurangnya dukungan ibu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ibu hanya memeriksakan kehamilannya umumnya hanya jika mengalami keluhan atau gangguan, sehingga jika keluhan atau gangguan pada kehamilannya tidak ada, maka ibu tidak memeriksakan dirinya dan tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (12).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laminullah pada ibu hamil di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap kunjungan *antenatal care* K4. Sebagian besar ibu yang pendidikan tinggi sebanyak 28 responden (16%) kunjungan *antenatal care* K4 lengkap, dibandingkan ibu yang pendidikan rendah hanya 22 responden (12,6%) kunjungan *antenatal care* K4 lengkap. Dukungan keluarga terutama suami juga berhubungan signifikan terhadap kunjungan *antenatal care* K4 ibu hamil. Sebagian besar ibu yang ada dukungan keluarga diperoleh 32 responden (18,3%) kunjungan

antenatal care k4, dibandingkan ibu yang tidak ada dukungan sebanyak 18 responden (10,3%) kunjungan *antenatal care* K4 (13).

Penelitian yang dilakukan Mulyanti di Rumah Bersalin Bhakti IBI Semarang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC positif dan signifikan. Dari 17 ibu hamil yang tidak didukung oleh suaminya, sebagian besar (64,7%) melakukan kunjungan ANC secara tidak baik. Dan dari 13 ibu hamil yang mendapatkan dukungan suaminya, sebagian besar (84,6%) melakukan kunjungan ANC dengan baik (2).

2.2. ANC (*Antenatal Care*)

2.2.1 Pengertian ANC

Antenatal Care (ANC) atau asuhan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (8).

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (14). Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Pelayanan antenatal ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (15).

2.2.2. Tujuan ANC

Menurut Mochtar, tujuan umum pelayanan *antenatal care* adalah menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan, dan nifas, sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (16)

1. Mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan, persalinan, dan nifas.
2. Mengenali dan mengobati penyakit yang mungkin diderita sedini mungkin.
3. Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak.
4. Memberikan nasehat tentang cara hidup sehari-hari dan keluarga berencana, kehamilan, persalinan, nifas, dan laktasi (16).

Tujuan pengawasan wanita hamil ialah menyiapkan ia sebaik-baiknya fisik dan mental, serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka postpartum sehat dan normal, tidak hanya fisik akan tetapi juga mental. Ini berarti dalam antenatal care harus diusahakan agar :

1. Wanita hamil sampai akhir kehamilan sekurang kurangnya harus sama sehatnya atau lebih sehat.
2. Adanya kelainan fisik atau psikologik harus ditemukan dini dan diobati.
3. Wanita melahirkan tanpa kesulitan dan bayi yang dilahirkan sehat pula fisik dan mental (8).

2.2.3. Ruang Lingkup Pelayanan ANC

Menurut Farrer, lima ruang lingkup pelayanan antenatal yang diberikan pada ibu hamil yaitu : (17)

1. Pengawasan kehamilan apakah segalanya berlangsung normal, untuk mendeteksi setiap kelainan yang timbul, dan untuk mengantisipasi semua masalah selama kehamilan, persalinan dan periode postnatal.
2. Penyuluhan atau pendidikan mengenai kehamilan dan bagaimana cara-cara mengatasi gejalanya, mengenai diet, perawatan gigi serta gaya hidup.
3. Persiapan (baik fisik maupun psikologis) bagi persalinan serta kelahiran, dan pemberian petunjuk mengenai segala aspek dalam perawatan bayi.
4. Dukungan jika terdapat masalah- masalah sosial atau psikologis
5. Banyak penyulit-penyulit sewaktu hamil dengan pengawasan yang baik dan bermutu dapat diobati dan dicegah sehingga persalinan berjalan mudah dan normal. Apabila suatu tindakan diambil, hal ini dilakukan sedini mungkin tanpa menunggu terjadinya komplikasi dan persalinan tidak terlantar (17).

2.2.4. Frekuensi Kunjungan ANC

Setiap wanita hamil memiliki risiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya, oleh karena itu Kementerian Kesehatan menganjurkan agar setiap wanita hamil mendapatkan paling sedikit 4 kali kunjungan selama periode antenatal. Empat kunjungan yang dianjurkan oleh Kemenkes RI selama periode antenatal yaitu:(18)

1. Satu kali kunjungan selama trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu).

2. Satu kali kunjungan selama trimester kedua (usia kehamilan antara 14-28 minggu).
3. Dua kali kunjungan selama trimester ketiga (usia kehamilan antara 28-36 minggu dan sesudah usia kehamilan 36 minggu).

Sedangkan Mochtar, mengemukakan bahwa jadwal pemeriksaan ibu hamil yang teratur adalah sebanyak 15 kali yaitu: (16)

1. Pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika haidnya terlambat satu bulan.
2. Periksa ulang 1x sebulan sampai kehamilan 7 bulan.
3. Periksa ulang 2x sebulan sampai kehamilan 9 bulan
4. Periksa ulang setiap minggu sesudah kehamilan 9 bulan.

2.2.5. Standard ANC 7T

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal seperti yang ditetapkan dalam buku Pedoman Pelayanan Antenatal bagi Petugas Puskesmas. Walaupun pelayanan antenatal selengkapnyanya mencakup banyak hal yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium atas indikasi, serta intervensi dasar dan khusus (sesuai risiko yang ada), namun dalam penerapan operasionalnya dikenal standar minimal "7T" untuk pelayanan antenatal yang terdiri atas : Timbang berat badan, ukur tinggi badan, (ukur) Tekanan darah, (pemberian imunisasi) Tetanus Toksoid (TT) lengkap, (ukur) Tinggi fundus uteri, (pemberian) Tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, Tes Penyakit Menular Seksual (PMS), Tanya jawab (19).

Standar *antenatal care* (ANC) adalah 7T sebagai berikut :

1. Timbang Berat Badan

Ibu hamil yang melakukan kunjungan harus ditimbang berat badannya. Penimbangan berat badan dilakukan tanpa sepatu dan memakai pakaian yang sering-ringannya. Selain menimbang berat badan, tinggi badan ibu hamil juga harus diukur. Pengukuran dilakukan dengan meteran dengan satuan cm, tanpa sepatu. Tinggi yang kurang dari 145 cm, ada kemungkinan dapat mempengaruhi proses persalinan CPD (*Cephalo Pelvic disproportion*).

Cara yang dipakai untuk menentukan berat badan menurut tinggi badan adalah menggunakan indeks massa tubuh (IMT) dengan rumus berat badan dibagi tinggi badan pangkat 2. Contoh, wanita dengan BB sebelum hamil 51 kg dan tinggi badan 157 meter. Maka IMTnya $51/(1,57)^2 = 20,7$. Nilai IMT mempunyai rentang : <19,8 (*underweight*), 19,8-26,6 (*normal*), 26,6-29,0 (*overweight*), dan >29,0 (*obese*).

Penambahan berat badan per trimester lebih penting daripada penambahan berat badan keseluruhan. Pada trimester pertama peningkatan berat badan hanya sedikit, 0,7-1,4 kg. Pada trimester berikutnya akan terjadi peningkatan berat badan yang dapat dikatakan teratur, yaitu 0,35-0,4 kg per minggu (19).

2. Tekanan Darah

Tekanan darah perlu diukur untuk mengetahui perbandingan nilai dasar selama masa kehamilan. Beberapa kondisi yang dapat menimbulkan nilai tinggi palsu pada sistolik adalah ketika ibu merasa cemas atau kandung kemih penuh. Tekanan darah diukur harus dalam keadaan rileks (19).

Tekanan darah normal untuk ibu hamil adalah 110/80-130/90 mmHg. Bila lebih dari ukuran tersebut, kemungkinan dapat menyebabkan preeklampsia. Preeklampsia merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi dengan gejala tekanan darah meningkat, bengkak di kaki dan di tungkai atau seluruh tubuh ibu hamil jika gangguannya lebih berat (20).

Tekanan darah yang adekuat diperlukan untuk mempertahankan fungsi plasenta, tetapi tekanan darah sistolik 140 mmHg atau diastolik 90 mmHg pada saat awal pemeriksaan mengindikasikan potensi hipertensi dan membutuhkan pemantauan ketat selama kehamilan (19).

3. *Tetanus Toxoid* (TT) Lengkap

Pada saat pemeriksaan kehamilan ini ibu hamil diberi suntikan *tetanus toxoid* (TT). Pemberian vaksin (*toxoid*) melalui suntikan, diperlukan untuk melindungi ibu hamil saat bersama bayinya terhadap tetanus neonatorum (tetanus saat nifas). Sosialisasi dan pengertian tentang pemberian TT diperlukan untuk menghindari fitnah yang luas beredar seolah-olah TT merupakan suntikan Keluarga Berencana (KB), sehingga ibu hamil menjadi tidak subur lagi setelah melahirkan (1).

Ibu hamil yang belum pernah mendapat imunisasi TT pada kehamilan sebelumnya atau pada waktu akan menjadi pengantin, maka perlu mendapat dua kali suntikan TT dengan jarak minimal satu bulan. Imunisasi TT yang pertama diberikan pada kunjungan antenatal yang pertama. Bila sudah pernah, maka cukup diberikan sekali selama kehamilan. Suntikan TT melindungi ibu dan bayinya dari penyakit tetanus neonatorum (19).

4. Tinggi Fundus Uteri

Pemeriksaan lain adalah mengukur tinggi fundus uteri dengan perabaan. Cara pemeriksaan ini menurut Leopold dibagi dalam 4 tahap yaitu Leopold I, II, III dan IV. Maksud pemeriksaan Leopold I untuk menentukan tinggi fundus uteri untuk mengetahui tuanya kehamilan. Tua kehamilan disesuaikan dengan hari pertama haid terakhir. Selain itu, dapat pula ditentukan bagian janin mana yang terletak pada fundus uteri. Bila kepala, akan teraba benda bulat dan keras, sedangkan bokong tidak bulat dan lunak. Pada Leopold II ditentukan batas samping uterus dan dapat ditentukan letak punggung janin yang membujur dari atas ke bawah menghubungkan bokong dengan kepala. Pada letak lintang dapat ditentukan kepala janin. Pada Leopold III dapat ditentukan bagian apa yang terletak di sebelah bawah. Sedangkan Leopold IV, selain menentukan bagian janin mana yang terletak di sebelah bawah, juga dapat menentukan berapa bagian dari kepala telah masuk ke dalam pintu atas panggul (8).

5. Tablet Zat Besi

Zat besi penting untuk mengompensasi peningkatan volume darah yang terjadi selama kehamilan, dan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin yang adekuat. Kebutuhan akan zat besi meningkat selama kehamilan, seiring dengan pertumbuhan janin. Ibu hamil dapat memenuhi kebutuhan zat besinya yang meningkat selama kehamilan dengan meminum tablet tambah darah, dan dengan memastikan bahwa ia makan dengan cukup dan seimbang. Makanan yang mengandung banyak zat besi antara lain daging,

terutama hati dan jeroan, telur, polong kering, kacang tanah, kacang-kacangan, dan sayuran berdaun hijau seperti bayam, sawi hijau, dan lain-lain (20).

Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Pemberian tablet zat besi pada ibu hamil (Fe) adalah mencegah defisiensi zat besi pada ibu hamil, bukan menaikkan kadar hemoglobin. Wanita hamil perlu menyerap zat besi rata-rata 60 mg/hari, kebutuhannya meningkat secara signifikan pada trimester II karena absorpsi usus yang tinggi. Fe diberikan satu tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang, diberikan sebanyak 90 tablet semasa kehamilan. Tablet zat sebaiknya tidak diminum bersama teh atau kopi karena akan mengganggu penyerapan. Jika ditemukan/diduga anemia berikan 2-3 tablet zat besi per hari. Selain itu untuk memastikannya dilakukan pemeriksaan darah hemoglobin untuk mengetahui kadar Hb yang dilakukan 2 kali selama masa kehamilan yaitu pada saat kunjungan awal dan pada usia kehamilan 28 minggu atau lebih sering jika ada tanda-tanda anemia (21).

6. Test Penyakit Menular Seksual (PMS)

Penyakit menular seksual (PMS) adalah infeksi yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui hubungan seksual. Apapun bentuk hubungan seksual tersebut bisa menyebabkan PMS. Kadang-kadang PMS juga bisa terjadi hanya karena saling menyentuh genitalia yang terinfeksi PMS. PMS bisa ditularkan dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya sebelum dilahirkan atau sewaktu melahirkan. Pemeriksaan PMS dilakukan pada ibu yang mengeluh pada fungsi organ seksualnya, seperti terjadinya keputihan, gatal pada daerah kelamin, dan pencegahan terhadap penyakit infeksi menular seksual yang berbahaya seperti HIV/AIDS.

Terdapat beberapa jenis tes / pemeriksaan yang bisa memperlihatkan apakah seorang wanita terkena infeksi jenis PMS tertentu. Tetapi tes-tes tersebut hanya tersedia di tempat terbatas, dan kadang-kadang tes tersebut tidak memberikan hasil yang akurat atau tidak mendeteksi semua jenis PMS, disamping itu juga mahal (1).

7. Tanya Jawab

Seorang petugas kesehatan, akan bertanya tentang riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya, termasuk berbagai masalah kesehatan lain seperti perdarahan atau bayi yang telah meninggal. Keterangan ini akan membantu untuk mempersiapkan masalah yang sama pada kehamilan kali ini. Dengan tanya jawab ini, petugas kesehatan dapat membantu memastikan ibu untuk makan dengan baik dan memberi nasehat makanan bergizi, memberikan tablet zat besi dan asam folat untuk mencegah anemia, memeriksa ibu untuk memastikan kesehatan ibu dan bahwa bayi berkembang dengan baik, memberi vaksinasi anti tetanus (TT), memberikan obat pencegah malaria, dan memberikan pemeriksaan laboratorium HIV/AIDS dan *shypilis* (20).

2.1.6. Tanda-tanda Bahaya Kehamilan

Jika petugas kesehatan mengikuti langkah-langkah proses pemeriksaan secara seksama, petugas kesehatan harus waspada terhadap tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Tanda-tanda bahaya ini, jika tidak dilaporkan atau terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu. Pada setiap kunjungan antenatal, petugas kesehatan harus mengajarkan kepada ibu bagaimana mengenali tanda-tanda bahaya ini dan menganjurkan untuk datang ke klinik dengan segera jika ia

mengalami tanda-tanda bahaya tersebut. Dari beberapa pengalaman, akan lebih baik memberikan pendidikan kepada ibu dan anggota keluarganya, khususnya pembuat keputusan utama, sehingga ibu akan didampingi untuk mendapatkan asuhan (19).

Tanda-tanda bahaya selama periode antenatal adalah:

1. Perdarahan vagina.
2. Sakit kepala yang hebat, menetap yang tidak hilang.
3. Perubahan visual secara tiba-tiba (penglihatan kabur, rabun senja).
4. Nyeri abdomen yang hebat.
5. Bengkak pada muka atau tangan.
6. Bayi kurang bergerak seperti biasa.

Selama pemeriksaan antenatal, ibu mungkin akan memberitahukan jika ia mengalami tanda-tanda tersebut atau dapat terdeteksi oleh petugas kesehatan. Penting bagi petugas kesehatan untuk memeriksa tanda-tanda bahaya ini pada setiap kunjungan. Jika petugas kesehatan mengidentifikasi / menemukan suatu tanda bahaya, langkah berikutnya adalah melaksanakan semua investigasi untuk membuat suatu diagnosis dan membuat suatu rencana penatalaksanaan yang sesuai (22).

2.3. Pendidikan

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak. Menurut *Dictionary of Education* yang dikutip Munib(23) pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan,

sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (23).

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya (24).

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (25).

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (25).

1. Jenjang Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2. Jenjang Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat . pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

3. Jenjang Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan / atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian (25).

2.4. Dukungan Suami

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan bahwa suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (istri) yang telah menikah. Suami adalah pasangan hidup istri (ayah dari anak-anak), suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan di putuskan termasuk merencanakan keluarga (26).

Menurut Sarafino, dukungan adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami istri atau dukungan dan saudara kandung; atau dukungan sosial keluarga eksternal - dukungan sosial eksternal bagi keluarga inti (dalam jaringan kerja sosial keluarga). Sebuah jaringan sosial keluarga secara sederhana adalah jaringan kerja sosial keluarga inti (27).

Dukungan suami diartikan sebagai bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa bantuan material, informasi yang berguna, maupun emosional yang dapat menimbulkan adanya perasaan dihargai dan dicintai pada individu penerima dukungan (istri).

Dukungan suami sebagai transaksi interpersonal yang melibatkan satu atau lebih aspek-aspek, berikut ini:

1. Dukungan Informasional

Dukungan informasi dengan membantu individu untuk menemukan alternatif yang tepat bagi penyelesaian masalah. Informasi dibutuhkan oleh ibu hamil primigravida mengingat apa yang sedang mereka jalani adalah hal yang baru dalam hidupnya. Dukungan informasi dapat berupa saran, nasehat dan petunjuk dari orang lain, sehingga individu dapat mengatasi dan memecahkan masalahnya. Disamping itu, dukungan informasi yang di berikan suami dapat berupa informasi tentang kehamilan. Suami dapat memberikan bahan bacaan seperti buku, majalah/tabloid tentang kehamilan (28).

2. Dukungan Emosional

Dukungan emosional yaitu sejauh mana individu merasa orang di sekitarnya memberi perhatian, mendorong, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu. Perhatian secara emosional yang berupa kehangatan, kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya diperhatikan orang lain. Perhatian emosional dapat membuat ibu hamil merasa yakin bahwa dirinya tidak seorang diri melewati masa kehamilan (28).

3. Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian berupa penilaian yang positif dari suami bahwa perubahan pada ibu hamil, baik secara fisik maupun psikis adalah hal wajar dan membutuhkan perhatian. Penilaian berisikan penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan terhadap gagasan/perasaan ibu hamil. Dukungan penilaian berupa pemberian umpan balik dan penguat yang dapat

digunakan oleh individu yang bersangkutan sebagai sarana evaluasi diri dan dorongan untuk maju. Menghargai usaha yang telah dilakukan individu dalam menjaga kehamilannya dan memberikan kritik yang bersifat membangun.

4. Dukungan Instrumental

Bantuan instrumental merupakan bantuan nyata yang berupa dukungan materi seperti suami membantu ibu dalam aktivitas sehari-hari, pemberian barang-barang, finansial (uang). Dukungan suami berupa dukungan finansial dan menemani saat pergi memeriksakan kehamilannya serta membantu pekerjaan rumah tangga. Bentuk dukungan ini berupa pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi ibu dan janin serta mengurangi atau menghindari perasaan cemas dan stres (28).

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut (29). Hipotesis penelitian ini yaitu: Ada hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami terhadap kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BPM Muaddah yang beralamat di Desa Meunasah Gadong Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018 – Oktober 2018. Pengajuan judul bulan Mei 2018, Konsultasi proposal dari Juni-Agustus 2018, Seminar proposal, perbaikan proposal, pengambilan data pada bulan September 2018, konsul bab 4-5 bulan Oktober 2018, ujian dan penjilidan skripsi pada bulan Oktober 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau sasaran dalam penelitian (30). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di BPM

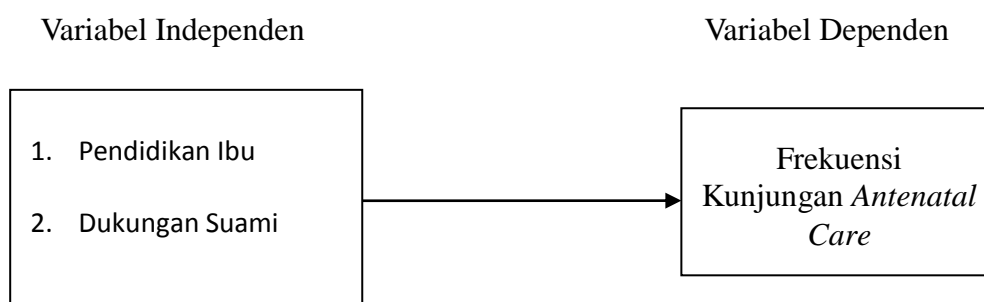
Muaddah Kecamatan Kota Juang pada bulan September 2018. Pemilihan ibu nifas karena ibu nifas sudah diketahui apakah lengkap atau tidak lengkap melakukan ANC selama masa kehamilannya dengan jumlah populasi sebanyak 32 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (30). Sampel penelitian ini diambil sebanyak 32 orang ibu yang melahirkan di BPM Muaddah selama bulan September 2018. Teknik penarikan sampel dengan cara aksidental (*accidental sampling*).

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini berjudul hubungan tingkat pendidikan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.(30) Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh responden.
2. Dukungan suami adalah dorongan yang diberikan oleh suami pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC ke tenaga kesehatan yang meliputi dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian/penghargaan, dan dukungan instrumental.
3. Kunjungan *Antenatal Care* adalah lengkap atau tidak lengkapnya kunjungan ibu hamil selama masa kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilan (1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, 2 kali pada trimester III).

3.5.2. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai variabel.(29) Aspek pengukuran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Ibu

Pengukuran pendidikan ibu dengan menanyakan jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan ibu, yang dikategorikan sebagai berikut:

- a) Dasar, jika pendidikan terakhir ibu yaitu SD/SMP
- b) Menengah, jika pendidikan terakhir ibu yaitu SMA
- c) Tinggi, jika pendidikan terakhir ibu yaitu D-3, D-4, S-1, S-2

2. Dukungan suami

Untuk mengetahui dukungan suami pada responden dengan menanyakan 20 buah pernyataan dengan menggunakan pilihan jawaban yaitu 'ya' dan 'tidak'. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 1, dan jawaban 'tidak' diberi skor 0. Skor terendah adalah 20 (20 x 0), sedangkan skor tertinggi adalah 20 (20 x 1). Aspek pengukuran dukungan suami adalah sebagai berikut:

- a) Baik, mendapat skor 51%-100% atau 11-20
- b) Kurang, mendapat skor 0-50% atau 0-10

3. Kunjungan ANC

Untuk mengetahui kunjungan ANC dengan menanyakan 1 buah pertanyaan tentang lengkap atau tidaknya kunjungan ibu selama masa kehamilan, yang dikategorikan sebagai berikut :

- a) Lengkap, jika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) ≥ 4 kali selama masa kehamilan sesuai Kemenkes RI yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III.
- b) Tidak Lengkap, jika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) kurang dari 4 kali selama masa kehamilan atau tidak sesuai dengan ketentuan Kemenkes RI yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III.

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kategori	Ukur
1	Pendidikan	1 pertanyaan	Kuesioner	a. Dasar (SD, SMP) b. Menengah (SMA) c. Tinggi (D3, S1, S2)	1 2 3	Ordinal
2	Dukungan Suami	20 pertanyaan	Kuesioner, dengan pilihan Ya dan Tidak.	a. Baik, skor 11-20 b. Kurang , skor 0-10	2 1	Ordinal
3	Kunjungan ANC	1 pertanyaan	Kuesioner	a. Lengkap, (≥ 4 kali) b. Tidak lengkap (<4 kali)	2 1	Ordinal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden melalui kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti dan dibagikan kepada responden mengenai pendidikan terakhir ibu, dukungan dari suami, dan frekuensi kunjungan ANC.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan data BPM Muaddah, Puskesmas Kota Juang berkaitan dengan jumlah ibu hamil, Kunjungan K1 dan K4 dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3) Data Tertier

Data tertier diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid seperti: jurnal, buku teks, Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, seperti profil BPM Muaddah, Puskesmas Kota Juang.
3. Data tertier adalah data riset yang sudah dipublikasikan secara resmi seperti jurnal, dan laporan penelitian (*report*).

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Kuesioner yang telah disusun terlebih dahulu akan dilakukan ujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba kuesioner dilakukan pada 20 orang di BPM Desita, S.SiT. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu ukuran atau nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r). Butir kuesioner dinyatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel atau r -hitung $>$ r -tabel (0,468) pada $df = n-2 = 20-2=18$ atau nilai signifikan (p) $<$ 0,05. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian

No.	Variabel	r-hitung	r-tabel	Ket.
1.	Dukungan Suami -1	0,940	0,468	Valid
2.	Dukungan Suami -2	0,794	0,468	Valid
3.	Dukungan Suami -3	0,826	0,468	Valid
4.	Dukungan Suami -4	0,893	0,468	Valid
5.	Dukungan Suami -5	0,590	0,468	Valid
6.	Dukungan Suami -6	0,983	0,468	Valid
7.	Dukungan Suami -7	0,700	0,468	Valid
8.	Dukungan Suami -8	0,658	0,468	Valid
9.	Dukungan Suami -9	0,574	0,468	Valid
10.	Dukungan Suami -10	0,877	0,468	Valid
11.	Dukungan Suami -11	0,530	0,468	Valid
12.	Dukungan Suami -12	0,540	0,468	Valid
13.	Dukungan Suami -13	0,631	0,468	Valid
14.	Dukungan Suami -14	0,608	0,468	Valid
15.	Dukungan Suami -15	0,474	0,468	Valid
16.	Dukungan Suami -16	0,631	0,468	Valid
17.	Dukungan Suami -17	0,693	0,468	Valid
18.	Dukungan Suami -18	0,591	0,468	Valid
19.	Dukungan Suami -19	0,507	0,468	Valid
20.	Dukungan Suami -20	0,877	0,468	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan ketepatan dan dapat dipercaya dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Dukungan Suami	0,945	Reliabel Sangat Tinggi

3.7. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Collecting*

Proses *Checking* yaitu mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner dari jawaban responden dan menghitung kelengkapan jumlah kuesioner yang dibagikan.

2) *Checking*

Proses *Checking* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel serta terhindar dari bias.

3) *Coding*

Proses *Coding* yaitu pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1,2,3,... dan seterusnya.

4) *Entering*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program SPSS for Windows.

5) *Processing*

Semua data yang telah diinput ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah dalam analisa data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian, data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat ini dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan (*correlation*) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*), tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

BAB IV

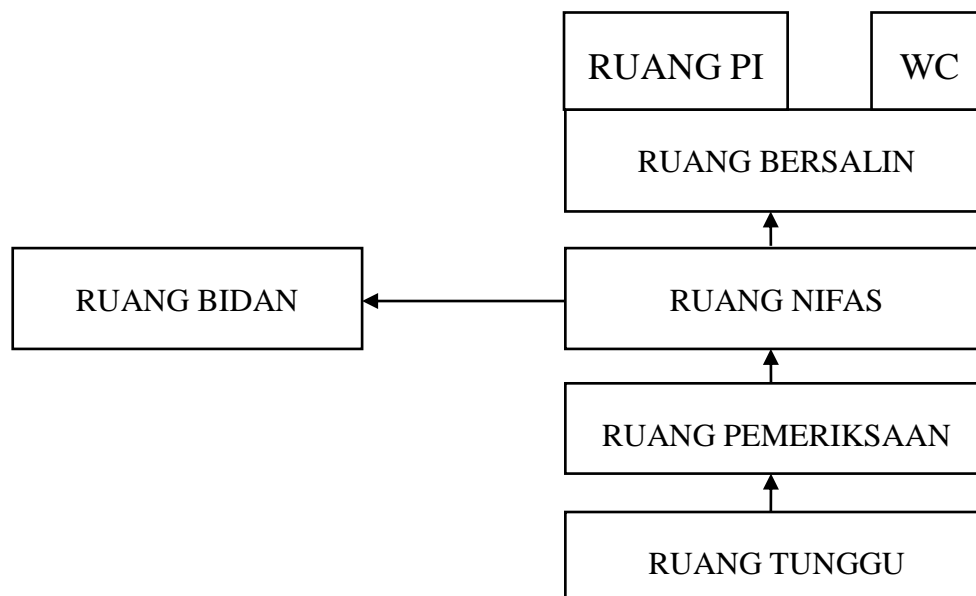
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bidan Praktik Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar, praktek bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya.

BPM Muaddah memiliki nomor izin praktek bidan yaitu 503/19/SIPB/KP2TSP/2014. Bidan Praktik Mandiri (BPM) Muaddah yang berlokasi di Desa Meunasah Tgk. Digadong kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan pada ibu-ibu hamil dan memberikan bantuan persalinan kepada masyarakat serta pelayanan Keluarga Berencana BPM ini memiliki 1 ruang tunggu, 1 ruang ANC, 1 ruang bersalin, 1 ruang nifas dan 1 ruang pencegahan infeksi.

Gambaran umum denah Bidan Praktik Mandiri (BPM) Muaddah berlokasi di Desa Meunasah Tgk. Digadong kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, BPM Muaddah ini berbatasan dengan Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Bireuen Takengon, Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan bersandengan rumah warga, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga. BPM Muaddah terdiri dari 3 orang tenaga kesehatan yaitu penanggung jawab yang terdiri dari 1 orang dokter, 1 orang bidan, dan 1 orang asisten bidan.



Gambar 4.1. Denah BPM Muaddah

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian, umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<20 tahun	1	3,1
2	20-35 tahun	18	56,3
3	> 35 tahun	13	40,6
	Total	32	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diteliti sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 18 orang (56,3%), sebagian kecil responden berumur < 20 tahun sebanyak 1 orang (3,1%).

2. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	23	71,9
2	Buruh	4	12,5
3	Wiraswasta	3	9,4
4	PNS	2	6,3
Total		32	100,0

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 orang (71,9%), sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (6,3%).

3. Jumlah Anak

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah anak responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Jumlah Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	1 orang	7	21,9
2	2 orang	11	34,4
3	3 orang	8	28,1
4	4 orang	3	9,4
2	5 orang	2	6,3
Total		32	100,0

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden memiliki 2 orang anak sebanyak 11 orang (34,4), sebagian kecil responden memiliki 5 orang anak sebanyak 2 orang (6,3).

4.2.2. Analisis Univariat

1. Pendidikan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dasar (SD dan SMP)	6	18,8
2	Menengah (SMA)	22	68,8
3	Tinggi (Perg. Tinggi)	4	12,5
Total		32	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 22 orang (68,8%), sebagian kecil responden berpendidikan tinggi (D3, S1, S2) sebanyak 4 orang (12,5%).

2. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan suami responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Responden di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	14	43,8
2	Kurang	18	56,3
Total		32	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan dukungan suaminya kurang baik sebanyak 18 orang (56,3%), sebagian kecil responden menyatakan dukungan suaminya baik sebanyak 14 orang (43,8%).

3. Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian, kunjungan ANC pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Kunjungan ANC	Jumlah	Persentase (%)
1	Lengkap	15	46,9
2	Tidak lengkap	17	53,1
	Total	32	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kunjungan ANC responden tidak lengkap sebanyak 17 orang (53,1%). Sebagian kecil kunjungan ANC responden lengkap sebanyak 15 orang (46,9%).

4.2.3. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian tabulasi silang pendidikan ibu dengan kunjungan ANC dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Pendidikan Ibu	Kunjungan ANC				Jumlah		<i>p-value</i>
		Tidak Lengkap		Lengkap				
		f	%	f	%	f	%	
1	Dasar (SD dan SMP)	5	15,6	1	3,1	6	18,7	0,034
2	Menengah (SMA)	12	37,5	10	31,3	22	68,8	
3	Tinggi (D3, S1, S2)	0	0,0	4	12,5	4	12,5	
	Total	17	53,1	15	46,9	32	100,0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 responden yang berpendidikan dasar (SD dan SMP) mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 5 orang (15,6%). Dari 22 responden yang berpendidikan menengah (SMA) mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 12 orang (37,5%). Dari 4 responden yang berpendidikan tinggi (D3, S1, S2) seluruhnya kunjungan ANC lengkap sebanyak 4 orang (12,5%).

Hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar $0,034 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.

2. Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian tabulasi silang dukungan suami dengan kunjungan ANC dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Kunjungan ANC				Jumlah		<i>p-value</i>
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	4	12,5	10	31,3	14	43,8	0,031
2	Kurang	13	40,6	5	15,6	18	56,2	
Total		17	53,1	15	46,9	32	100,0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 14 responden yang menyatakan suaminya mendukung dengan baik mayoritas kunjungan ANC

lengkap sebanyak 10 orang (31,3%). Dari 18 responden yang menyatakan dukungan suami kurang baik mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 13 orang (40,6%).

Hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar $0,031 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pendidikan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan ibu di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 22 orang (68,8%), sebagian kecil responden berpendidikan tinggi (D3, S1, S2) sebanyak 4 orang (12,5%). Masyarakat di wilayah BPM Muaddah masih sedikit yang melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan tinggi.

Menurut *Dictionary of Education* yang dikutip Munib(23) pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (23).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti di wilayah kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa ibu hamil tidak melakukan kunjungan K4 dikarenakan tingkat pendidikan yang sebagian besar ibu hanya lulusan SD (12).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang diteliti berpendidikan menengah (SMA) dan sudah sesuai dengan program pemerintah untuk melanjutkan pendidikan 12 tahun. Tetapi, dalam penelitian ini juga masih ditemukan ibu yang berpendidikan dasar (SD dan SMP) yang diduga memiliki pengetahuan yang kurang tentang ANC, karena tingkat pendidikan biasanya berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya.

4.3.2. Dukungan Suami tentang Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian dukungan suami tentang kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, sebagian besar responden menyatakan dukungan suaminya kurang baik sebanyak 18 orang (56,3%), sebagian kecil responden menyatakan dukungan suaminya baik sebanyak 14 orang (43,8%).

Dukungan adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami istri atau dukungan dan saudara kandung; atau dukungan sosial keluarga eksternal - dukungan sosial eksternal bagi keluarga

inti (dalam jaringan kerja sosial keluarga). Sebuah jaringan sosial keluarga secara sederhana adalah jaringan kerja sosial keluarga inti (27).

Penelitian yang dilakukan Mulyanti di RB. Bhakti IBI Semarang menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 17 orang (56,7%) sedangkan responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 13 orang (43,3%) (2).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan dari suami kurang baik. Kurangnya dukungan dari suami disebabkan suami sendiri juga memiliki pengetahuan yang kurang tentang ANC. Suami tidak memberitahu istri bahwa kondisi kesehatan janin dapat diketahui dengan memeriksakan kehamilan dan selalu ingin tahu manfaat pemeriksaan kehamilan bagi kesehatan janin dan ibu hamil dengan mencari informasi. Berdasarkan informasi ini dapat diketahui bahwa peran suami guna mendukung ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sangatlah penting.

4.3.3. Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, sebagian besar kunjungan ANC responden tidak lengkap sebanyak 17 orang (53,1%). Sebagian kecil kunjungan ANC responden lengkap sebanyak 15 orang (46,9%).

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Pelayanan antenatal ialah untuk mencegah adanya

komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (15).

Penelitian yang dilakukan Mulyanti menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC dengan baik yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) dengan rata-rata kunjungan ANC + 5 kali, sedangkan responden yang melakukan kunjungan ANC tidak baik sebanyak sejumlah 13 orang (43,3%) dengan rata-rata kunjungan ANC + 3 kali (2).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laminullah pada ibu hamil di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan secara lengkap (<4 kali selama masa kehamilan) sebanyak 150 orang (71,4%), sedangkan yang melakukan kunjungan lengkap sebanyak 50 orang (28,6%) (13).

Setiap wanita hamil memiliki risiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya, oleh karena itu Kementerian Kesehatan menganjurkan agar setiap wanita hamil mendapatkan paling sedikit 4 kali kunjungan selama periode antenatal. Empat kunjungan yang dianjurkan oleh Kemenkes RI selama periode antenatal yaitu: Satu kali kunjungan selama trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu). Satu kali kunjungan selama trimester kedua (usia kehamilan antara 14-28 minggu). Dua kali kunjungan selama trimester ketiga (usia kehamilan antara 28-36 minggu dan sesudah usia kehamilan 36 minggu) (18).

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan *antenatal care*. Hal tersebut

disebabkan oleh karena ibu merasa tidak perlu untuk melakukan kunjungan kehamilan ke tenaga kesehatan jika tidak mengalami gangguan kesehatan kehamilan. Biasanya mereka berpandangan bahwa tidak perlu sering-sering ke tenaga kesehatan karena merasa jika kehamilan sehat tidak perlu melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan.

4.3.4. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p= 0,034 < 0,05$. Dari 6 responden yang berpendidikan dasar (SD dan SMP) mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 5 orang (15,6%). Dari 22 responden yang berpendidikan menengah (SMA) mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 12 orang (37,5%). Dari 4 responden yang berpendidikan tinggi (D3, S1, S2) seluruhnya kunjungan ANC lengkap sebanyak 4 orang (12,5%).

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidik. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya (24).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti di wilayah kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa ibu hamil tidak melakukan kunjungan K4. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan yang sebagian besar ibu

hanya lulusan SD. Semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki oleh ibu (12).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan ibu berhubungan signifikan dengan kunjungan ANC ibu hamil ke BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Terbukti bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin besar kemungkinan ibu melakukan kunjungan sesuai dengan anjuran dari Kementerian Kesehatan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Ibu yang berpendidikan tinggi cenderung juga memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC. Penelitian ini juga menemukan bahwa ada 1 orang responden yang berpendidikan dasar tetapi kunjungan ANC lengkap disebabkan oleh karena ia rumahnya dekat dengan bidan sehingga ia dapat melakukan kunjungan sesuai dengan ketentuan. Sebanyak 12 orang berpendidikan SMA tetapi kunjungan ANC tidak lengkap, hal ini disebabkan oleh karena ada yang tidak paham tentang pentingnya kunjungan ANC, kurang dukungan suami, kurang dukungan dari tenaga kesehatan.

4.3.5. Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p = 0,031 < 0,05$. Dari 14 responden yang menyatakan suaminya mendukung dengan baik mayoritas kunjungan ANC lengkap sebanyak 10 orang (31,3%). Dari 18

responden yang menyatakan dukungan suami kurang baik mayoritas kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 13 orang (40,6%).

Menurut Edward P. Sarafino, dukungan suami diartikan sebagai bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa bantuan material, informasi yang berguna, maupun emosional yang dapat menimbulkan adanya perasaan dihargai dan dicintai pada individu penerimaan dukungan (istri). Semakin baik dukungan yang diberikan akan semakin meningkatkan kepercayaan diri pasangan (27). sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan bab 2.

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mulyanti di RB. Bhakti IBI Semarang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC positif dan signifikan($p < 0,05$). Dari 17 ibu hamil yang tidak didukung oleh suaminya, sebagian besar (64,7%) melakukan kunjungan ANC secara tidak baik. Dan dari 13 ibu hamil yang mendapatkan dukungan suaminya, sebagian besar (84,6%) melakukan kunjungan ANC dengan baik (2).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami akan meningkatkan kunjungan ibu ANC ibu hamil ke BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu memperoleh dukungan dari suaminya. Bentuk dukungan suami terhadap ibu hamil tersebut berupa: suami menganjurkan istri memeriksakan kehamilan secara rutin, mengingatkan istri untuk periksa hamil, memberi arahan tentang pentingnya periksa kehamilan, sabar menunggu giliran sang istri saat memeriksakan kehamilan, selalu menegur bila tidak

melaksanakan pemeriksaan kehamilan, menyertai suami masuk ruangan saat periksa hamil ke bidan/dokter, memberikan pujian jika istri rajin memeriksakan kehamilan, menanggapi cerita istri tentang hasil pemeriksaan dan kehamilan, dan lain-lain. Dukungan yang baik dari suami akan meningkatkan minat ibu melakukan kunjungan ANC ke tenaga kesehatan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebanyak 4 orang ibu yang mendapatkan dukungan suami baik tetapi tidak lengkap, hal tersebut disebabkan walaupun ibu mendapatkan dukungan dengan baik tetapi ibunya sendiri yang kurang berminat untuk melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan karena merasa tidak ada keluhan selama masa kehamilan. Demikian juga sebaliknya ada sebanyak 5 orang ibu yang kurang dukungan suami tetapi kunjungan lengkap, hal ini disebabkan oleh karena ibu sudah mengerti dan memahami melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan, walaupun kurang mendapatkan dukungan dari suami tetapi ia tetap melakukan kunjungan ANC karena merasa bahwa ia dan bayinya harus selalu sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan ibu di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, dalam kategori berpendidikan menengah (SMA) (68,8%).
2. Dukungan suami tentang kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, dalam kategori kurang (56,3%).
3. Kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018 dalam kategori tidak lengkap (53,1%).
4. Pendidikan ibu berhubungan dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p= 0,034 < 0,05$.
5. Dukungan suami berhubungan dengan kunjungan ANC di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2018, $p= 0,031 < 0,05$.
Semakin baik dukungan suami maka semakin lengkap dalam melakukan kunjungan ANC.

5.2. Saran

Disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen
 - a. Disarankan kepada kepala BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen untuk meningkatkan cakupan kunjungan ANC baik K1

maupun K4 di wilayah kerjanya dengan melakukan inovasi dengan membentuk kelas ibu hamil agar dapat berbagi informasi (*sharing*) sesama ibu hamil.

- b. Membuat spanduk atau poster yang disebarakan ke seluruh wilayah kerja BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*).

2. Ibu hamil

Disarankan kepada ibu hamil untuk mematuhi kunjungan ANC sesuai dengan ketentuan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan minimal 2 kali pada trimester III.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Huliana M. Panduan Menjalani Kehamilan Sehat. Cetakan IV. Jakarta: Puspa Swara; 2015.
2. Mulyanti L, Mudrikatun, Sawitry. Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC Di Rumah Bersalin Bhakti IBI Kota Semarang. *J Unimus* [Internet]. 2010;(44):27–32. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98416&val=422>
3. WHO. Antenatal care (at least 4 visits) [Internet]. 2017 [cited 2018 Jul 31]. Available from: http://www.who.int/gho/urban_health/services/antenatal_care/en/index1.html
4. Moller A-B, Petzold M, Chou D, Say L. Early antenatal care visit: a systematic analysis of regional and global levels and trends of coverage from 1990 to 2013. *Lancet Glob Heal* [Internet]. 2017;5(10):977–83. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5603717/>
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 dalam Angka. Jakarta; 2014.
6. Dinkes Prov. Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2016. Banda Aceh; 2017.
7. BPS Kab. Bireuen. Kabupaten Bireuen Dalam Angka. Bireuen; 2017.
8. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi V. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2015.
9. Kemenkes RI. Survei Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2013.
10. Puskesmas Kota Juang. Laporan Puskesmas Kota Juang Tahun 2018. Kota Juang; 2018.
11. BPM Muaddah. Laporan BPM Muaddah. Kota Juang; 2018.
12. Astuti A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren. *PerpusnwuWebId* [Internet]. 2012;1–16. Available from: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3662.pdf>
13. Laminullah L, Kandow GD, Rattu AJ. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo Factors Of Associated With The Visit Antenatal Care (ANC) K4 In Community Health Center Sipatana Gorontalo. *Jikmu*. 2015;5(2):332–6.
14. Manuaba IBG. Pengantar Ilmu Obstetri. Jakarta: EGC; 2015.
15. Saifuddin AB. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2015.
16. Mochtar R. Obstetri Ginekologi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
17. Farrer H. Perawatan Maternitas. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2013.
18. Kemenkes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
19. Salmah, Rusmiati, Maryanah, Ni NS. Asuhan Kebidanan Antenatal. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.

20. Sholihah L. Panduan Lengkap Hamil Sehat. Cetakan II. Yogyakarta: Diva Press;
21. Rukiyah AY. Asuhan Kebidanan 1, Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
22. Pusdiknakes. Buku 2 Asuhan Antenatal. Jakarta: Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO; 2015.
23. Munib A. Pengantar Ilmu Pendidikan. Cetakan I. Semarang: UPT Unnes Press; 2014.
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
25. Depdiknas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional; 2003.
26. Gunawan J. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Dilengkapi dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Surabaya: Pustaka Gama; 2016.
27. Sarafino, Edward P, Smith TW. Health Psychology Biopsychosocial Interactions. Jakarta: EGC; 2011.
28. Musbikin I. Panduan bagi Ibu Hamil dan Melahirkan. Yogyakarta: Mitra Pustaka; 2015.
29. Muhammad I. Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis; 2017.
30. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.

LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN

Saya bernama Ayuke Rasekina adalah mahasiswa Program Studi D-4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Untuk memenuhi salah satu syarat yang sedang saya jalani, saya melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018”.

Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara peneliti dan ibu. Identitas ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Apabila ibu bersedia dan menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini, agar kiranya menandatangani formulir sebagai tanda persetujuan. Atas kerjasama yang baik dari semua pihak saya ucapkan terima kasih.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Sehubungan dengan keinginan saudara untuk melakukan penelitian yang berjudul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018, dan permohonan kesediaan kami untuk dijadikan responden, maka dengan ini kami berterima kasih atas kepercayaan yang saudara berikan dan dengan ini saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang saudara lakukan dengan sukarela.

Responden,

(.....)

LEMBAR KUESIONER**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI BPM MUADDAH
KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN
BIREUEN TAHUN 2018**

No. Resp.
(Diisi oleh peneliti)

IDENTITAS RESPONDEN

Inisial :
Umur :
Pekerjaan :
Jumlah Anak :

PENDIDIKAN IBU

Jenjang pendidikan formal ibu yang telah diselesaikan sampai saat ini?

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D-3
- e. Perguruan Tinggi (S1-S2)

Lampiran 1

DUKUNGAN SUAMI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
A.	Dukungan Informasional		
1.	Suami memberikan informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.		
2.	Suami mengingatkan ibu jika sudah tiba waktunya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.		
3.	Suami menganjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan kehamilan jika mengalami keluhan atau masalah pada kehamilan.		
4.	Suami memberikan saran agar mengonsumsi tablet Fe yang diberikan bidan		
5.	Suami memberi bahan bacaan seperti buku atau majalah tentang kehamilan.		
B.	Dukungan Emosional		
6.	Suami memberikan perhatian yang ibu inginkan pada masa kehamilan terutama dalam masalah pemeriksaan kehamilan.		
7.	Suami mendorong ibu untuk selalu merawat kehamilan dengan baik.		
8.	Suami membantu memecahkan masalah yang ditemui pada masa kehamilan.		
9.	Suami memberikan pelukan jika ibu merasa tidak nyaman.		
10.	Suami menunjukkan empati pada ibu selama masa kehamilan.		
C.	Dukungan Penilaian		
11.	Suami memberi penilaian positif atas perubahan yang terjadi pada ibu hamil.		
12.	Suami memberikan penghargaan positif atas usaha-usaha yang ibu lakukan selama kehamilan.		
13.	Suami memberikan pujian terhadap ibu yang telah melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai waktunya.		
14.	Suami memberi umpan balik dan penguatan pada ibu jika ibu sedang mengalami keluhan kehamilan.		
15.	Suami menunjukkan rasa simpati terhadap apa yang ibu lakukan dalam pemeriksaan kehamilan walaupun kondisi kehamilan sudah besar (trimester III).		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
D.	Dukungan Instrumental		
16	Suami selalu mengantar ibu setiap melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.		
17	Suami tidak pernah menolak jika diajak untuk memeriksa kehamilan dan diminta bantuan.		
18	Suami memberikan uang untuk biaya pemeriksaan ke tenaga kesehatan.		
19	Suami membantu istri dalam melakukan pekerjaan rumah tangga.		
20	Suami memberikan dukungan pada ibu untuk mengurangi atau menghindari perasan cemas dan stress selama masa kehamilan.		

FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

Berapa kali ibu selama kehamilan melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan?

- Trimester I (kehamilan 0-3 bulan) : kali
 - Trimester II (kehamilan 4-6 bulan) : kali
 - Trimester III (kehamilan 7-9 bulan) : kali
-
- JUMLAH KUNJUNGAN : kali

**TABEL MASTER
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

No	DUKUNGAN SUAMI																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6
10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
13	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
20	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4

UJI MASTER DATA
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE
DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

NO Resp.	Karakteristik Responden				Pendidikan	Dukungan Suami																				Kunjungan ANC		
	Umur	kerja	Jumlah-Ank			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Jlh	kat
1	24	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	2	1
2	36	3	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10	1	1
3	37	3	2	2	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	1	1
4	31	2	4	3	3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9	1	2
5	36	3	2	3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8	1	1
6	35	2	1	3	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	2	1
7	21	2	1	1	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	1	1
8	32	2	1	4	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	2	2
9	28	2	1	3	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	2	2
10	21	2	1	1	2	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7	1	1
11	37	3	1	3	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	1	2
12	22	2	1	3	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	8	1	2
13	40	3	1	5	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10	1	1
14	36	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11	2	2
15	39	3	1	3	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	1	1
16	29	2	2	1	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2	2
17	36	3	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	2	1
18	28	2	1	2	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	8	1	2

19	21	2	1	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	2	2
20	27	2	1	4	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	1	1
21	36	3	1	2	2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12	2	2	
22	34	2	3	3	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	2	2	
23	30	2	1	2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	1	1	
24	29	2	1	2	2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	2	2	
25	25	2	1	1	2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	2	1	
26	20	1	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	1	1	
27	27	2	1	2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10	1	1	
28	39	3	3	5	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10	1	2	
29	36	3	4	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	13	2	2	
30	23	2	1	1	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	1	1	
31	39	3	1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	1	1	
32	37	3	3	3	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	2	2	

Lampiran 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**Correlations**

Correlations		Jumlah Dukungan Keluarga
Dukungan Keluarga -1	Pearson Correlation	.940 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -2	Pearson Correlation	.794 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -3	Pearson Correlation	.826 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -4	Pearson Correlation	.893 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -5	Pearson Correlation	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Dukungan Keluarga -6	Pearson Correlation	.983 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -7	Pearson Correlation	.700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Dukungan Keluarga -8	Pearson Correlation	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Dukungan Keluarga -9	Pearson Correlation	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
Dukungan Keluarga -10	Pearson Correlation	.877 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Dukungan Keluarga -11	Pearson Correlation	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
Dukungan Keluarga -12	Pearson Correlation	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20

Lampiran 4

Dukungan Keluarga -13	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Dukungan Keluarga -14	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Dukungan Keluarga -15	Pearson Correlation	.474*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	20
Dukungan Keluarga -16	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Dukungan Keluarga -17	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Dukungan Keluarga -18	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Dukungan Keluarga -19	Pearson Correlation	.507*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	20
Dukungan Keluarga -20	Pearson Correlation	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Jumlah Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	20

Lampiran Output SPSS

Tabel Frekuensi

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 tahun	1	3.1	3.1	3.1
20-35 tahun	18	56.3	56.3	59.4
> 35 tahun	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu rumah tangga	23	71.9	71.9	71.9
Buruh	4	12.5	12.5	84.4
Wiraswasta	3	9.4	9.4	93.8
PNS	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Jumlah Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 orang	7	21.9	21.9	21.9
2 orang	11	34.4	34.4	56.3
3 orang	9	28.1	28.1	84.4
4 orang	3	9.4	9.4	93.8
5 orang	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dasar (SD dan SMP)	6	18.8	18.8	18.8
Menengah (SMA)	22	68.8	68.8	87.5
Tinggi (D3, S1, S2)	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 5

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	43.8	43.8	43.8
	Kurang	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Frekuensi Kunjungan ANC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap (>4 kali)	15	46.9	46.9	46.9
	Tidak lengkap (<4 kali)	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel Silang

Pendidikan * Frekuensi Kunjungan ANC

Pendidikan * Frekuensi Kunjungan ANC Crosstabulation

		Frekuensi Kunjungan ANC		Total
		Tidak lengkap (<4 kali)	Lengkap (>4 kali)	
Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	Count	5	1	6
	Expected Count	3.2	2.8	6.0
	% within Pendidikan	83.3%	16.7%	100.0%
	% within Frekuensi Kunjungan ANC	29.4%	6.7%	18.8%
Menengah (SMA)	Count	12	10	22
	Expected Count	11.7	10.3	22.0
	% within Pendidikan	54.5%	45.5%	100.0%
	% within Frekuensi Kunjungan ANC	70.6%	66.7%	68.8%
Tinggi (D3, S1, S2)	Count	0	4	4
	Expected Count	2.1	1.9	4.0
	% within Pendidikan	.0%	100.0%	100.0%
	% within Frekuensi Kunjungan ANC	.0%	26.7%	12.5%
Total	Count	17	15	32
	Expected Count	17.0	15.0	32.0
	% within Pendidikan	53.1%	46.9%	100.0%
	% within Frekuensi Kunjungan ANC	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.750 ^a	2	.034
Likelihood Ratio	8.513	2	.014
Linear-by-Linear Association	6.108	1	.013
N of Valid Cases	32		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.88.

Dukungan Suami * Frekuensi Kunjungan ANC

Crosstab

			Frekuensi Kunjungan ANC		Total
			Tidak lengkap (<4 kali)	Lengkap (>4 kali)	
Dukungan Suami	Baik	Count	4	10	14
		Expected Count	7.4	6.6	14.0
		% within Dukungan Suami	28.6%	71.4%	100.0%
		% within Frekuensi Kunjungan ANC	23.5%	66.7%	43.8%
		% of Total	12.5%	31.3%	43.8%
	Kurang	Count	13	5	18
		Expected Count	9.6	8.4	18.0
		% within Dukungan Suami	72.2%	27.8%	100.0%
		% within Frekuensi Kunjungan ANC	76.5%	33.3%	56.3%
		% of Total	40.6%	15.6%	56.3%
Total	Count	17	15	32	
	Expected Count	17.0	15.0	32.0	
	% within Dukungan Suami	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Frekuensi Kunjungan ANC	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.026 ^a	1	.014		
Continuity Correction ^b	4.400	1	.036		
Likelihood Ratio	6.214	1	.013		
Fisher's Exact Test				.031	.017
Linear-by-Linear Association	5.837	1	.016		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.56.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran Perbutir

Dukungan Suami -1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	71.9	71.9	71.9
Tidak	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	21	65.6	65.6	65.6
Tidak	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	56.3	56.3	56.3
Tidak	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	19	59.4	59.4	59.4
Tidak	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	14	43.8	43.8	43.8
Tidak	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	40.6	40.6	40.6
Tidak	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 5

Dukungan Suami -7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	20	62.5	62.5	62.5
Tidak	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	10	31.3	31.3	31.3
Tidak	22	68.8	68.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	40.6	40.6	40.6
Tidak	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	40.6	40.6	40.6
Tidak	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	17	53.1	53.1	53.1
Tidak	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	56.3	56.3	56.3
Tidak	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	24	75.0	75.0	75.0
Tidak	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	40.6	40.6	40.6
Tidak	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	16	50.0	50.0	50.0
Tidak	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	17	53.1	53.1	53.1
Tidak	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	15	46.9	46.9	46.9
Tidak	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	15	46.9	46.9	46.9
Tidak	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 5

Dukungan Suami -19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	14	43.8	43.8	43.8
Tidak	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami -20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	22	68.8	68.8	68.8
Tidak	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00299171111111111111)

Nomor : 726/EXT/DEK/FEK/1KH/VI/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan BIDAN PRAKTEK MANDIRI MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN
BIREUEN
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AYUKE RASEKINA

NPM : 1701032719

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANC DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2018

Dengan Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

NIDN: (0125096601)

Tembusan :

1. Arsip



BIDAN PRAKTIK MANDIRI MUADDAH

Desa Meunasah Gadong, No.12 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Bireuen, 25 Agustus 2018

Nomor : 049/RB.Muaddah/AK/2018
Lamp :
Hal : Balasan Survei Awal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor 726/EXT/DKN/FFK/IKH/VIII/2018 tanggal 25 Agustus 2018 tentang Permohonan Izin penelitian kepada:

Nama : Ayuke Rasekina
NIM : 1701032719
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Antenatal Care di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan Uji Validitas dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bireuen, 20 September 2018
Pimpinan Klinik





INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 1208/EXT/DKN/FFK/IKH/X/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan BPM MUADDAH *
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AYUKE RASEKINA

NPM : 1701032719

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, _____

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Tembusan :

1. Arsip



**BIDAN PRAKTIK MANDIRI
DESITA S.SiT**

Jl. Amin Yahya No. 43 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Bireuen, 25 Agustus 2018

Nomor : 033/BPM/XI/DESITA/2018
Lampiran : Ayuke Rasekina
Hal : Balasan Uji Validitas

Kepada Yth;
Bapak/Ibu Ketua Institut Kesehatam
Helvetia Medan
di-
Tempat

Bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ayuke Rasekina
NIM : 1701032719
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan
Antenatal Care di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Benar telah melakukan Uji Validitas di Bidan Praktik Mandiri Desita. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan dengan semestinya.

Bireuen, 25 Agustus 2018
Bidan Praktik Mandiri





INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 1209/EXT/DIKN/FFK/IKH/Y/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan BIDAN PRAKTEK MANDIRI MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN

BIREUEN

di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AYUKE RASEKINA

NPM : 1701032719

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, _____

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

(NIDN. 0123096601)

Tembusan :

1. Arsip



BIDAN PRAKTIK MANDIRI MUADDAH

Desa Meunasah Gadong, No.12 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Bireuen, 20 September 2018

Nomor : 054/RB.Muaddah/AK/2018
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor 1209/EXT/DKN/FFK/IKH/X/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Permohonan Izin penelitian kepada:

Nama : Ayuke Rasekina
NIM : 1701032719
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Antenatal Care di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bireuen, 20 September 2018

Pimpinan Klinik

Muaddah S.SiT



BIDAN PRAKTIK MANDIRI MUADDAH

Desa Meunasah Gadong, No.12 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Nomor : 056/RB.Muaddah/AK/2018
Lamp :
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor 1209/EXT/DKN/FFK/IKH/X/2018 tanggal 04 Oktober 2018 tentang Permohonan Izin penelitian kepada:

Nama : Ayuke Rasekina
NIM : 1701032719
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Antenatal Care di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas, dengan ini kami menerangkan bahwasannya telah selesai melakukan penelitian.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bireuen, 04 Oktober 2018
Pimpinan Klinik





INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AYUKE RASEKINA
NPM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(AYUKE RASEKINA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si. (0005075903) (No.HP : 0813-7746-7857)

2. PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes. (0106048702) (No.HP : 0823-6735-6335)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00291100000000000000)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : AYUKE RASEKINA
NIM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018
Tanggal Ujian Sebelumnya : 23-10-2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: ~~PENELITIAN~~ (JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.	26 Okt 2018	
2.	PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.	29 Okt 2018	
			Medan, 29 Okt 2018



ELVI ERA LESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/@helvetia)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : AYUKE RASEKINA
NIM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018
Tanggal Ujian : 19 September 2018
Sebelumnya :

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/~~FIELD LUX~~*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.	21-09-2018
2.	PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.	21-09-2018

Medan, 21 September 2018



ELVI ERA UTESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AYUKE RASEKINA
NPM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Jumat 29-06-2018	Judul	Acc Judul	
2	Kamis 09-08-2018	BAB I	lengkapi data, perbaiki tujuan penelitian, perbaiki manfaat	
3	Jumat 10-08-2018	BAB I, BAB II	lengkapi data, tambahkan materi	
4	sabtu 11-08-2018	BAB I, BAB II, BAB III	perbaiki metode penelitian	
5	Jumat 17-08-2018	BAB III	sesuaikan dengan metode buat table penelitian	
6	Senin 10-09-2018	BAB III	buat questioner	
7	Kabu 22-09-2018	Questioner	sesuaikan dengan tujuan mltia	
8	Senin 27-09-2018	Acc proposal		

Diketahui,

Medan, 06/09/2018

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

Pembimbing 1 (Satu)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AYUKE RASEKINA
 NPM : 1701032719
 Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Jumat 29-06-2018	Judul	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
2	Kamis 09-08-2018	BAB I	buatkan tujuan teoritis, praktik perbaikan manfaat	<i>[Signature]</i>
3	Jumat 10-08-2018	BAB II, BAB III	tambahkan teori, metode penelitian	<i>[Signature]</i>
4	Sabtu 11-08-2018	QUESTIONER	sesuaikan dengan materi	<i>[Signature]</i>
5	Jumat 17-08-2018	BAB I, BAB II, BAB III	perbaiki penulisan	<i>[Signature]</i>
6	Senin 03-09-2018	Acc proposal	acc proposal	<i>[Signature]</i>
7				
8				

Diketahui,
 Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 06/09/2018
 Pembimbing 2 (Dua)

[Signature]

PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AYUKE RASEKINA
NPM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM
MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN
2018

Nama Pembimbing 1 : ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin/08-10-2018	Bab 1-5	Tambah pembahasan.	
2	Rabu/10-10-2018	Bab 1-5	penelitian dan pembahasan	
3	Senin/15-10-2018	Bab 1-5	dan hasil akhir.	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 10/10/2018

Pembimbing 1 (Satu)

ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AYUKE RASEKINA
NPM : 1701032719
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENAL CARE DI BPM
MUADDAH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN
2018

Nama Pembimbing 2 : PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu 10-10-2018	Bab 1-5	Perbaiki Bab 1-5	
2	Kamis 11-10-2018	Bab 4-5	Perbaiki Bab 4-5	
3	Senin 15-10-2018	Bab 4-5	Perbaiki Bab 4-5, lengkapi	
4	Jelasa 16-10-2018	Bab 1-5	Acc sidang akhir	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 10/10/2018
Pembimbing 2 (Dua)

PRATIWI NASUTION, SST., M.Kes.

DOKUMENTASI



